

RINGKASAN

DIMAS ARI SAPUTRA, Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam Dan NPK Majemuk dibimbing oleh Ekawati Danial, S.P., M.Si. sebagai pembimbing utama dan Nurmala Dewi, S.P., M.Si. sebagai pembimbing pendamping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui takaran pupuk kandang kotoran ayam dan pupuk NPK serta interaksi keduanya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare. Penelitian ini dilaksanakan dilahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan April 2025. Penelitian ini menggunakan Metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yaitu pupuk kandang ayam dengan 4 taraf dan pupuk NPK 3 taraf, maka diperoleh 12 kombinasi perlakuan dimana setiap perlakuan di ulang 3 kali sehingga di dapat 36 petakan, setiap petakan terdiri dari 8 tanaman. takaran pupuk kotoran Ayam (A) dengan 3 taraf. A0 : tanpa kotoran ayam, A1 : 10 ton/ha = 1,5 kg/petakan, A2 : 20 ton/ha = 3 kg/petakan, A3 : 30 ton/ha = 4,5 kg/petakan, dan takaran Pupuk NPK (N) dengan 3 taraf, N1 : 100 kg/ha = 1,5 g/petakan, N2 : 200 kg/ha = 3 g/petakan, N3 : 300 kg/ha = 4,5 g/petakan. Peubah yang diamati adalah panjang tanaman, berat basah tajuk, berat kering tajuk, klorofil daun, umur berbunga, berat buah, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman, panjang buah, dan diameter buah. Berdasarkan hasil penelitian Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pare (*Momordica charantia* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Ayam Dan NPK Majemuk, interaksi antara pupuk kotoran ayam dan NPK majemuk berpengaruh tidak nyata, perlakuan tunggal pupuk kototran ayam berpengaruh nyata hampir pada semua peubah, perlakuan tunggal pupuk NPK majemuk berpengaruh tidak nyata pada semua peubah kecuali panjang tanaman dan berat buah. Perlakuan Kombinasi A2N2 merupakan perlakuan terbaik dibanding perlakuan kombinasi lainnya. Perlakuan A2 merupakan perlakuan terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman pare. Perlakuan N2 merupakan perlakuan terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman pare. Maka dapat disimpulkan kombinasi perlakuan pupuk kotoran ayam (20 ton/ha atau 3 kg/petakan) dan pupuk NPK (200 kg/ha atau 30 g/petakan) merupakan kombinasi cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun dibanding dengan kombinasi lainnya. Perlakuan dosis pupuk kotoran ayam (20 ton/ha atau 3 kg/petakan) merupakan perlakuan terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare. Perlakuan dosis pupuk NPK (200 kg/ha atau 30 g/petakan) merupakan perlakuan cenderung lebih baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman pare.